

**PENERAPAN METODE *SIX THINKING HATS* UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS V
PADA MATA PELAJARAN IPA**

**Ninda Beny Asfuri
UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan kualitas pembelajaran IPA pada siswa kelas V SD Negeri Sondakan No 11 Surakarta.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas dengan subyek penelitiannya siswa kelas V SD Negeri Sondakan No 11 Surakarta yang terdiri 15 siswa laki – laki dan 16 siswa perempuan. Penelitian dilakukan dua siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, wawancara, kuisioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif yang mempunyai tiga komponen yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan yang pertama bahwa ada peningkatan kualitas pembelajaran siswa dalam materi struktur bumi setelah diadakan tindakan kelas dengan metode *Six Thinking Hats*. Hal itu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya persentase rata-rata ketrampilan guru pada pra siklus persentasenya 57,5%, dengan kategori cukup baik meningkat pada siklus I persentasenya 72,5% dengan kriteria baik dan lebih meningkat pada siklus II menjadi 95% dengan kriteria sangat baik. Persentase keseluruhan aktivitas belajar siswa pada pra siklus sebesar 44,89%, sedangkan pada siklus I dimana guru menggunakan metode *Six Thinking Hats*, maka terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa menjadi 61,30%, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 81,18%. Dengan peningkatan aktivitas belajar siswa, maka berdampak pada hasil belajar siswa, yang ditunjukkan oleh rata-rata nilai kelas pada pra siklus 56,77, meningkat pada siklus I sebesar 74,58, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 80,16 yang mana telah mencapai nilai Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh SD Negeri Sondakan No 11 Surakarta yaitu 65.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan hasil ketrampilan guru, aktivitas dan hasil belajar siswa yang meningkat dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Six Thinking Hats* tepat digunakan pada proses pembelajaran IPA khususnya materi struktur bumi, yang mana merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA.

Kata kunci : Kualitas pembelajaran IPA dan metode *six Thinking Hats*

Penerapan Metode *Six Thinking Hats* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA (Ninda Beny Asfuri)

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang satuan pendidikan. Pendidikan akan mempengaruhi kehidupan berbangsa dan bernegara. Jika kualitas pendidikan meningkat maka dapat dipastikan kualitas bangsa Indonesia meningkat.

Penyebab rendahnya mutu pendidikan di sekolah dasar yaitu pembelajaran belum bermakna bagi siswa. Pembelajaran akan bermakna apabila guru mampu membangkitkan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran. Motivasi belajar siswa akan tumbuh apabila guru dalam menanamkan konsep pada siswa dapat memberikan makna yang lebih. Jika motivasi belajar siswa tumbuh dengan baik maka hasil belajar siswa dapat dipastikan meningkat. Selain motivasi belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa, metode yang digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pembelajaran IPA terutama dalam materi struktur bumi masih menggunakan metode ceramah dan selama ini kurang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan guru kurang mampu mengontrol sejauh mana siswa memahami pelajaran yang diberikan guru.

Hal tersebut menjadikan pembelajaran IPA di sekolah dasar sebagai sebuah masalah besar bagi siswa. Jika siswa tidak dapat memahami pelajaran, maka hasil belajar siswa tidak akan maksimal. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar pada pelajaran IPA terutama pada materi struktur bumi perlu diperbaiki. Oleh sebab itu peneliti mencoba mencari solusi alternatif yang inovatif peran guru tidak hanya sebagai transformator tetapi sebagai fasilitator, motivator dan evaluator. Siswa dapat belajar membangun pengetahuannya sendiri. Peneliti menetapkan tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode *six thinking hats*.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan guru kelas V di SD Negeri Sondakan No 11 Surakarta menunjukkan prestasi belajar siswa masih rendah. Dari hasil evaluasi nilai ulangan umum, rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 50. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran

Penerapan Metode *Six Thinking Hats* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA (Ninda Beny Asfuri)

masih rendah, karena belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM), yang telah ditetapkan yaitu memperoleh rata-rata > 65 . Guru mendominasi kegiatan pembelajaran dan siswa tidak diberikan kesempatan untuk mengemukakan ide dan mengkonstruksi sendiri jawaban soal latihan yang diberikan oleh guru. Kondisi belajar juga berlangsung sangat tegang, selain itu penggunaan media pembelajaran dan alat peraga juga masih jarang digunakan. Hal tersebut nampak saat kegiatan belajar IPA materi struktur bumi, siswa mengalami kesulitan. Berawal dari kegiatan pembelajaran yang kurang berkualitas mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA.

Penerapan metode *six thinking hats* merupakan salah satu metode pembelajaran aktif. Untuk menumbuhkan keaktifan, kreativitas serta meningkatkan hasil belajar siswa, tentu perlu adanya pembaharuan yang harus dilakukan guru dalam mengajar. Kreativitas disini tidak hanya menghasilkan produk, akan tetapi juga selama proses pembelajaran di kelas seperti kreativitas dalam melihat masalah, kreativitas dalam menyampaikan gagasan/ide, mengajukan pertanyaan serta jawaban dan sebagainya. Pembelajaran IPA perlu diajarkan dengan metode yang menarik dan menyenangkan sehingga akan merangsang siswa mengembangkan kreativitas, keaktifan dalam pembelajaran IPA sehingga pembelajaran menjadi berkualitas. Jika siswa memiliki kreatifitas yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran maka hasil belajar juga akan meningkat. Salah satu metode yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan menerapkan metode *Six Thinking Hats*. Tujuan penggunaan metode *six thinking hats* dapat mengaktifkan siswa juga sekaligus dapat mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Menurut Bono (2007) menyatakan bahwa metode *six thinking hats* ini sangat ampuh digunakan dalam meningkatkan focus pemikiran tingkat tinggi dalam pemecahan masalah, pemicu ide baru dan optimalisasi produktivitas otak manusia. Karadağ (2009) menyatakan bahwa *Six thinking hats* merupakan suatu metode pembelajaran yang mengembangkan keterampilan berfikir kreatif dan kritis siswa serta memiliki dampak positif pada empati

Penerapan Metode *Six Thinking Hats* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA (Ninda Beny Asfuri)

siswa karena *six thinking hats* menuntut penggunaan pikiran, perasaan dan juga menjadi salah satu aspek yang mendapat perhatian serius.

Kualitas pembelajaran adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran seni. Pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan ketrampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran (Daryanto, 2011:54). Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Oleh karena itu, hasil belajar dapat dilihat dari sikap, ketrampilan, dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembelajar setelah mengalami proses belajar. Ada banyak hal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar (Anni, 2007 :5). Aktivitas siswa yang dilakukan siswa dalam pembelajaran sangat beragam dan guru harus mengetahui hal tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

PEMBAHASAN

A. Kajian Teori

Menurut Sangidu (2004:14) metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memulai pelaksanaan suatu kegiatan penilaian guna mencapai tujuan yang telah ditentukan salamon dalam Sudrajat (2009:7) menyatakan bahwa metode pembelajaran ialah sebuah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda dibawah kondisi yang berbeda. Hal itu berarti pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi pembelajaran dan hasil pembelajaran yang ingin dicapai.

Karadağ (2009) menyatakan bahwa *Six thinking hats* merupakan suatu metode pembelajaran yang mengembangkan keterampilan berfikir kreatif dan kritis siswa serta memiliki dampak positif pada empati siswa karena *six thinking hats* menuntut penggunaan pikiran, perasaan dan juga menjadi salah satu aspek yang mendapat perhatian serius. Menurut Bono (2007) Metode pembelajaran *six thinking hats* terdiri dari enam topi berpikir, yaitu topi putih (mengumpulkan informasi), topi merah (perasaan tentang suatu masalah), topi hitam (hal negatif dari suatu masalah), topi kuning (hal positif dari masalah), topi hijau (alternatif pemecahan masalah) dan terakhir adalah topi biru yaitu

membuat kesimpulan/ mengambil keputusan.

Daryanto (2011:54) menyebutkan bahwa kualitas pembelajaran adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran seni. Pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan ketrampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran.

Menurut Glaser dalam buku Hamzah B. Uno (2009:153) menyatakan bahwa, "kualitas lebih mengarah kepada sesuatu yang baik sedangkan pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa". Selain itu, Hamdani (2010:193) menyatakan kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau keefektifan.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena segala kegiatan yang dilakukan di dalam kelas dan difokuskan pada proses belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan strategi model siklus yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Adapun langkah – langkah pelaksanaan PTK dilakukan melalui 4 tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ada lima teknik yaitu 1) Observasi, instrument yang dibutuhkan meliputi lembar observasi ketrampilan guru dalam proses pembelajaran dan lembar observasi aktivitas siswa. 2) Test, dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar IPA tentang struktur bumi. 3) Wawancara, dilakukan kepada guru untuk mengetahui permasalahan apa yang terjadi di dalam proses pembelajaran IPA. 4) Angket, peneliti memberikan angket kepada siswa untuk memilih jawaban sesuai apa yang sudah mereka lakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. 5) Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data awal dari hasil evaluasi kemampuan siswa dan data–data lain dari hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus I dan siklus II dalam pembelajaran IPA. Dokumentasi ini juga berisi foto–foto kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan di kelas, dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

C. Hasil Penelitian

1. Temuan Hasil Observasi Ketrampilan guru

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang telah diperoleh, dapat ditemukan adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran IPA tentang struktur bumi dengan metode *six thinking hats* pada ketrampilan guru.

Adapun peningkatan ketrampilan guru kelas V SD Negeri Sondakan No 11 Surakarta dalam proses pembelajaran IPA tentang struktur bumi dengan metode *six thinking hats* sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Rata – Rata Ketrampilan Guru pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Hasil Observasi Guru	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah	23	29	38
Rata-rata	57,5%	72,5%	95%
Kriteria	Cukup	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa ketrampilan guru mengalami peningkatan secara signifikan. Nilai rata – rata hasil observasi ketrampilan guru pada pra siklus adalah 57,5%, siklus I sebesar 72,5% dan siklus II sebesar 95%. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *six thinking hats* dapat meningkatkan ketrampilan guru.

2. Temuan Hasil Aktivitas Belajar Siswa Materi Struktur Bumi dengan Metode *Six Thinking Hats*

Dari hasil observasi pelaksanaan aktivitas belajar siswa dilaksanakan pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Dari hasil penelitian diatas akan dibahas secara menyeluruh mulai pra siklus, siklus I, dan siklus II menggunakan metode *six thinking hats* yang diterapkan oleh guru pada mata pelajaran IPA materi struktur bumi pada siswa kelas V SD Negeri Sondakan No 11 Surakarta telah dapat dibuktikan melalui aktivitas belajar melalui 3 aspek yaitu perhatian siswa, kerjasama, dan penggunaan media, serta dari penilaian hasil belajar melalui evaluasi belajar di setiap siklus pada akhir pertemuan bahwa guru dapat

Penerapan Metode *Six Thinking Hats* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA (Ninda Beny Asfuri)

meningkatkan aktivitas yang berdampak pada hasil belajar IPA kelas V melalui metode *six thinking hats*.

Berikut merupakan data dari persentase aktivitas belajar siswa kelas V yang terdiri dari 12 indikator pada mata pelajaran IPA tentang struktur bumi melalui metode *six thinking hats* mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Tabel 2. Hasil Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

Hasil Aktivitas Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah	167	228	302
Rata-rata	44,89%	61,30%	81,18%
Kriteria	Cukup Aktif	Aktif	Sangat Aktif

Berdasarkan tabel 2 hasil peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada pra siklus diperoleh rata – rata aktivitas siswa sebesar 44,89% menunjukkan tingkat aktivitas siswa cukup aktif. Setelah dilakukan tindakan dengan metode *six thinking hats* pada siklus I menjadi 61,30% menunjukkan tingkat aktivitas siswa aktif. Sedangkan pada siklus II aktivitas siswa meningkat lagi menjadi 81,18% menunjukkan tingkat aktivitas siswa sangat aktif. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 19,88% dari siklus I atau 36,29% dari pra siklus.

3. Hasil Belajar IPA Materi Struktur Bumi dengan Metode *Six Thinking Hats*

Meningkatnya ketrampilan guru dan aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode *six thinking hats* maka hasil belajar IPA materi struktur bumi siswa kelas V SD Negeri Sondakan No 11 Surakarta juga meningkat. Peningkatan tersebut terlihat dari perhitungan nilai hasil pembelajaran IPA materi struktur bumi pada pra siklus atau sebelum dilaksanakan tindakan, dan setelah dilaksanakan tindakan siklus I, dan siklus II. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Penerapan Metode *Six Thinking Hats* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA (Ninda Beny Asfuri)

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Rata – Rata Pembelajaran IPA Materi Struktur Bumi Kelas V SD Negeri Sondakan Pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II.

No	Pembelajaran IPA Materi Struktur Bumi	Pra Siklus	Tindakan
			Siklus I
1	Nilai rata-rata	56,77	74,58

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai rata – rata hasil belajar IPA materi struktur bumi mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut yaitu nilai rata – rata pada pra siklus 56,77 meningkat pada siklus I menjadi 74,58 dan meningkat pada siklus II sebesar 80,16. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa *metode six thinking hats* dapat membantu meningkatkan hasil belajar IPA materi struktur bumi.

Secara garis besar perbandingan siswa yang mencapai ketuntasan belajar materi struktur bumi pada pra siklus, siklus I, dan siklus II ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Sondakan No 11 Materi Struktur Bumi pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Ketuntasan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah
1	Tuntas	16	51,61%	22	70,96%	1. 2 9
2	Tidak Tuntas	15	48,38%	9	29,03%	2. 2

Berdasarkan tabel diatas terlihat adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa materi struktur bumi pada pra siklus sebanyak 16 siswa tuntas atau 51,61% meningkat ke siklus I sebanyak 22 siswa yang tuntas atau 70,96% dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 29 siswa atau 93,54%.

Demikian dapat diketahui bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA materi struktur bumi kelas V SD Negeri Sondakan No 11 Surakarta yaitu dengan menggunakan metode *six thinking hats*. Hal ini terjadi

Penerapan Metode *Six Thinking Hats* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA (Ninda Beny Asfuri)

karena pembelajaran dengan metode *six thinking hats* dapat mempermudah siswa dalam memecahkan masalah dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPA materi struktur bumi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan metode *six thinking hats* dalam pembelajaran IPA materi struktur bumi maka dapat disimpulkan bahwa : “Penggunaan metode *six thinking hats* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas V SD Negeri Sondakan No 11 Surakarta ”. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan kualitas pembelajaran sebagai berikut :

1. Peningkatan ketrampilan guru.

Hasil nilai rata – rata ketrampilan guru pada pra siklus persentasenya 57,5% dengan kategori cukup baik. Pada siklus I persentasenya 72,5% dengan kriteria baik dan meningkat pada siklus II menjadi 95% dengan kriteria sangat baik. Ketrampilan guru mengalami peningkatan sebesar 22,5% dari siklus I atau 37,5% dari pra siklus. Dengan hasil yang diperoleh pada setiap siklus tersebut, membuktikan adanya peningkatan ketrampilan guru. Jadi metode *six thinking hats* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran terhadap guru.

2. Peningkatan aktivitas siswa.

Hasil nilai rata – rata pembelajaran siswa pada pra siklus persentasenya yaitu 44,89% dengan kategori cukup aktif. Pada siklus I persentasenya menjadi 61,30% dengan kriteria aktif dan meningkat pada siklus II persentasenya 81,18% dengan kriteria sangat aktif. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 19,88% dari siklus I atau 36,29% dari pra siklus. Dengan hasil aktivitas siswa yang diperoleh pada setiap siklus tersebut, membuktikan adanya peningkatan aktivitas siswa. Jadi metode *six thinking hats* dapat meningkatkan kualitas aktivitas pembelajaran terhadap siswa.

3. Peningkatan hasil belajar IPA siswa.

Penerapan Metode *Six Thinking Hats* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA (Ninda Beny Asfuri)

Peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa pada pra siklus adalah 56,77. Pada siklus I adalah 74,58 dan meningkat pada siklus II adalah 80,16. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 5,58 dari siklus I atau 23,39 dari pra siklus. Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa metode *six thinking hats* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA khususnya materi struktur bumi.

Berdasarkan hasil ketrampilan guru, aktivitas dan hasil belajar siswa yang meningkat dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *six thinking hats* tepat digunakan pada proses pembelajaran IPA khususnya materi struktur bumi, yang mana merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka berikut dapat disampaikan beberapa saran untuk berbagai pihak sebagai bahan pertimbangan kegiatan pembelajaran kedepannya.

1. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pembelajaran IPA untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA materi struktur bumi dengan menggunakan metode *six thinking hats*.
2. Guru dalam mengajar hendaknya menggunakan metode *six thinking hats* dalam pembelajaran IPA. Penggunaan metode *six thinking hats* dimaksudkan agar pembelajaran tidak terasa membosankan dan membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPA.
3. Guru perlu memperhatikan kondisi siswa dalam menyampaikan materi dan pemilihan metode pembelajaran yang cocok agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan hasil pembelajaran akan sesuai dengan apa yang diharapkan .
4. Guru hendaknya memahami karakteristik setiap siswa agar dapat mengambil tindakan yang tepat dalam mengatasi masalah – masalah selama proses pembelajaran berlangsung karena setiap siswa mempunyai karakteristik yang berbeda – beda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT MKK UNNES.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung : Satu Nusa.
- De Bono, E. 2007. *Revolusi Berpikir*. Bandung: PT. Mizan Pustaka
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hamzah B. Uno. 2009. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Karadağ, M. 2009. *Using the 'six thinking hats' model of learning in a surgical nursing class: sharing the experience and student opinions*. Australian Journal of Advanced Nursing Volume 26 Number 3. ISSN 14474328.
- Sangidu. 2004. *Metode Penelitian Sastra, Pendekatan Teori, Metode dan Kiat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sudrajat, Akhmad. 2009. *Strategi Pembelajaran Kooperatif*. [Http:www.Akhmad.sudrajat.wordpress.com](http://www.Akhmad.sudrajat.wordpress.com)